

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan alat peraga buatan siswa kelas IV A SD Negeri 1 Keteguhan Teluk Betung Barat Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa meningkatkan prestasi belajar matematika pokok bahasan pecahan menggunakan alat peraga buatan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV A.

Peningkatan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari prestasi siswa yang meningkat dan proses pembelajaran siswa yang selalu meningkat keaktifannya. Prestasi belajar siswa meningkat dari tindakan sebelumnya dan sesudah tindakan. Sebelum tindakan dilakukan, proses pembelajaran dikelas pasif dan masih menggunakan metode konvensional. Siswa hanya menerima materi yang diberikan dari guru dan mencatat, sehingga proses pembelajaran tersebut menjadi dominasi guru, tetapi setelah diberikan tindakan dengan alat peraga buatan siswa mulai aktif meskipun pada siklus I belum maksimal, tetapi dengan diajak siswa untuk mengamati benda secara langsung dan menemukan langsung pada siklus II siswa menjadi aktif dan berusaha untuk menjadi yang tertinggi prestasinya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga buatan yang dilaksanakan dengan media dan sesuatu disekitar siswa dengan mengamati dan menemukan secara langsung dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa dalam kelompok bahasan pecahan penjumlahan dan pengurangan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan hal – hal sebagai berikut:

1. Untuk siswa agar model pembelajaran dengan menggunakan alat peraga buatan dapat menjadi salah satu alternatif guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, karena hasil penelitian nilai rata – rata siswa yang diperoleh dengan menggunakan alat peraga buatan lebih tinggi dari pada hasil nilai rata – rata yang diperoleh dari metode yang digunakan sebelumnya.
2. Untuk guru hendaknya menyusun dan melaksanakan pembelajaran menggunakan alat peraga dengan memperhatikan karakteristik siswa dan situasi kondisi lingkungan sekolah.
3. Untuk sekolah guru hendaknya mengembangkan semua aspek perilaku siswa baik yang bersifat pengembangan ketrampilan kognitif, keterampilan afektif, maupun pengembangan keterampilan psikomotor yang dapat dikembangkan dengan alat peraga. Hendaknya pembelajaran diarahkan untuk membina dan mengembangkan potensi diri siswa atau upaya kearah membantu kemudahan, kelancaran, dan kebermanfaat.

4. Untuk Dinas hendaknya dapat mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi guru dan siswa.
5. Peneliti agar lebih baik lagi dalam mengajar menggunakan alat peraga buatan supaya anak didik dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang diberikan.